

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Corporate Governance (CG) merupakan tata kelola perusahaan yang baik sehubungan dengan pelayanan terhadap masyarakat luas. Isu mengenai *Corporate Governance* (CG) mulai menjadi pembahasan yang penting, khususnya di Indonesia, yaitu setelah Indonesia mengalami masa krisis yang berkepanjangan sejak tahun 1998. Banyak pihak yang mengatakan bahwa lamanya proses perbaikan masalah krisis yang terjadi di Indonesia disebabkan karena sangat lemahnya *Corporate Governance* yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia. Sejak saat itu, baik pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktek *Corporate Governance*.

Penerapan *Corporate Governance* merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang telah melanda Indonesia. Peran dan tuntutan para investor dan kreditor asing mengenai penerapan prinsip *Corporate Governance* merupakan salah satu faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi dalam suatu perusahaan. Untuk itu penerapan *Corporate Governance* di Indonesia sangat penting, karena prinsip *Corporate Governance* dapat memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan, sehingga perusahaan di Indonesia tidak tertindas dan dapat bersaing secara global.

Dengan adanya sistem *Corporate Governance* para pemegang saham dan investor menjadi yakin akan memperoleh *return* atas investasinya, karena *Corporate Governance* dapat memberikan perlindungan efektif bagi para pemegang saham dan investor. *Corporate Governance* juga dapat membantu dalam menciptakan lingkungan yang kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien di sektor korporat. Dalam hal ini *Corporate Governance* dapat didefinisikan sebagai susunan aturan yang menentukan hubungan antara

pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan dan *stakeholder* internal dan eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya.

Industri perbankan mempunyai regulasi yang lebih ketat dibandingkan dengan industri lainnya, misalnya suatu bank harus memenuhi kriteria CAR minimum. Bank Indonesia menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam penentuan status suatu bank (apakah bank tersebut termasuk dalam bank yang sehat atau tidak). Sesuai dengan Undang - undang nomor 7 tahun 1992, Bank Indonesia sebagai pengawas tunggal perbankan secara konsisten akan terus berupaya agar perkembangan sistem perbankan di Indonesia menuju ke arah sistem perbankan yang sehat dan kokoh. Sebagai konsekuensinya, dalam masa transisi bank - bank yang lemah harus mencari sendiri cara penyelesaian yang terbaik untuk memperkuat posisinya berdasarkan situasi dan kompetisi pasar tanpa campur tangan dari Bank Indonesia. Sikap Bank Indonesia dan komitmen untuk mendorong ke arah terciptanya sistem perbankan yang sehat dan kokoh berdasarkan standar internasional yang akan menjamin adanya pengakuan internasional terhadap perbankan di Indonesia dalam era globalisasi.

Industri perbankan merupakan industri “kepercayaan” bagi para investor. Jika para investor berkurang kepercayaannya karena laporan keuangan yang bias yang disebabkan karena adanya tindakan manajemen laba, maka mereka akan melakukan penarikan dana secara bersama - sama yang dapat mengakibatkan *rush*. Oleh karena itu, perlu adanya suatu mekanisme untuk meminimalkan bahkan menghilangkan tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan perbankan. Salah mekanisme tersebut adalah dengan menerapkan praktik *Corporate Governance*.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil sampel dari populasi pada laporan keuangan perusahaan perbankan yang telah *go public* dari tahun 2010 - 2012. Pemilihan data tahun 2010 - 2012 dimaksudkan karena adanya atau telah dikeluarkannya peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tentang penerapan *corporate governanace* mulai tahun 2006 yaitu

peraturan bagi bank umum mengenai Ketentuan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8 / 14 / PBI / 2006 yaitu tentang penerapan *corporate governance* bagi bank umum yang telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8 / 14 / PBI / 2006.

Penelitian tentang *corporate governance* memang telah banyak dilakukan dan penelitian tersebut mencakup perusahaan yang telah *listing* di BEJ. Maka penulis dalam hal ini bermaksud akan menyusun penelitian yang lebih difokuskan pada perusahaan perbankan periode 2010 - 2012 dengan mengambil judul “*Pengaruh Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan Di Indonesia*”

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdahulu, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

Apakah penerapan *Corporate Governance* mencakup ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia ?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Corporate Governance* yang terdiri dari indikator : ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia.

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Untuk menerapkan konsep *Corporate Governance* terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan, khususnya bagi industri perbankan.

2. Menjadi bahan tambahan pengetahuan kepada penulis mengenai pelaksanaan *Corporate Governance* di Indonesia, khususnya pengaruh terhadap kinerja keuangan pada Industri perbankan.
3. Sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penelitian - penelitian selanjutnya.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing - masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub - sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan uraian dari landasan teori yang mendasari *Coorporate Governance* dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan, kajian penelitian - penelitian sebelumnya dan pengembangan hipotesis.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisisnya.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian serta analisis data dan pembahasan yang dilakukan, sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran - saran yang berhubungan dengan penelitian serupa di masa yang akan datang.